

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi, Indonesia harus mencari dan mengembangkan keahliannya di berbagai sektor dan bidang, terutama dalam lingkungan pendidikan dimana lulusannya diharapkan dapat hidup berdampingan dengan negara tetangga. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sebagai sekolah untuk tamatannya yang siap kerja, harus memiliki akses terhadap sumber daya manusia yang unggul dengan *hard* dan *soft skill* yang dibutuhkan di dunia kerja saat ini. Ditinjau dari kenyataan bahwa pendidikan vokasi saat ini masih didominasi oleh *hard skill*, belum memenuhi Orientasi ke dunia usaha atau dunia industri.

Lulusan SMK akan memasuki dunia usaha sebagai wirausahawan dan dunia industri pada kelas menengah yaitu pada bagian operasional, oleh karena itu sejumlah kemampuan yang dimiliki harus mampu menyelesaikan berbagai bidang tugas operasional. Dalam hal ini pihak dunia usaha dan dunia industri mengharapkan adanya kompetensi yang dimiliki oleh tenaga kerja. Kompetensi tenaga kerja atau karyawan bagi perusahaan menjadi hal penting dalam sebagai eksekutor dari perencanaan yang telah dilakukan, baik strategis, jangka panjang maupun pendek.

Hard skills adalah kecakapan untuk menguasai bidang pengetahuan teknologi dan keterampilan teknis dalam mengembangkan *Intelligence Quotient* (IQ) yang berkaitan dengan bidangnya. Keahlian teknis ini seperti pengetahuan yang diperlukan untuk profesi tertentu dan dikembangkan sesuai dengan teknologi yang digunakan juga harus bisa mengatasi permasalahan yang terjadi dan mampu menganalisisnya. *Hard skills* menggambarkan perilaku dan keterampilan yang dapat terlihat mata (*eksplisit*)

Hard skills juga bisa diukur dari *Technical test* atau *Practical test*. Komponen *Hard skills* bisa terlihat *Intelligence Quotient Thinking* yang memiliki indikator kemampuan menganalisa, wawasan, menghitung dan pengetahuan yang luas. *Hard skills* mempunyai fungsi yang cukup penting dalam pengembangannya, arah dari peran tersebut adalah individu yang melaksanakan suatu pekerjaan dengan baik dan benar sesuai dengan kemampuan *Hard skills* yang miliknya.

Soft Skills Performance Measurement (SSPM) adalah perlengkapan pengukuran *Soft Skills* yang dipakai secara lazim, bukan hanya bidang pendidikan atau sektor keahlian tertentu, dan dilatar belakangi oleh penjelasan Boyatzis dalam Kantrowitz (2005) menyatakan tiap-tiap pekerjaan memerlukan *Soft Skills*. Pada hal tersebut SSPM dipakai untuk melihat gambaran *Soft Skills* siswa SMK sebagai acuan untuk mengetahui *Soft Skills* yang dimiliki menurut Suryanto (2013). Dalam kegiatan penelitian ini, sebagian siswa akan diberikan alat ukur SSPM sehingga mampu diperoleh gambaran *Soft Skills* mereka berdasarkan tolak ukur pencapaian yang telah ditentukan apakah sudah memenuhi standar atau perlu ditingkatkan *Soft Skills*. Dalam penelitian ini ada 7 aspek yang digunakan yakni :

1. Kemampuan berpikir kritis
2. Kemampuan komunikasi
3. Kemampuan sikap bertanggung jawab
4. Kemampuan beradaptasi
5. Kemampuan memiliki ketahanan mental (*Effort*)
6. Kemampuan memiliki daya juang
7. Kemampuan bekerja sama dengan orang lain

Ketujuh aspek diatas diduga serasi dengan keperluan dunia kerja bagi siswa. Diharapkan dari gambaran tersebut diperoleh komponen *Soft Skills* mana saja yang harus ditingkatkan agar nantinya mereka memiliki kesiapan lebih dalam memasuki dunia kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan ialah salah satu dari beberapa institusi pendidikan yang berfokus pada pembentukan sumber daya manusia (SDM) yang mempunyai pengalaman, kemampuan dan keterampilan. Pendidikan kejuruan sendiri bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik agar selanjutnya dapat berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. maju, dan mempersiapkan siswa untuk masuk.dalam dunia kerja dan pembentukan hubungan profesional. Lulusan program SMK seharusnya mampu mengembangkan diri ketika memasuki dunia industri, dan menjadi satu tahapan pendidikan vokasi adalah sistem pemagangan bagi siswa SMK. Negara Jerman, program ini bernama *dual system*, Negara Australia menyebutkan *Apprentice System*, Negara Indonesia menyebutnya magang terkhusus pada Sekolah Menengah Kejuruan biasa atau

dikatakan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) seta di era sekarang disebut dengan Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah komponen dari PSG dan SMK dalam Sugihartono (2009). Salah satu prioritas dalam lingkungan pendidikan vokasi adalah mengembangkan pegawai yang memenuhi petunjuk di bidang industri atau komersial. Oleh karena itu, pemerintah telah menyiapkan “garis urut” saat terselenggaranya pendidikan vokasi. Pendidikan ini memiliki sistem ganda yang akan mengarah pada dilaksanakannya pembelajaran, seperti di sekolah, dimana praktek dasar dan teori kejuruan disesuaikan dengan bidang keahlian yang dipelajari, membekali siswa dengan keterampilan khusus. Selanjutnya keahlian yang diperoleh diimplementasikan pada saat memasuki industri atau bekerja, yaitu keahlian produktif dengan tata cara belajar sambil melakukan yang diperoleh selama pelaksanaan praktik kerja industri.

Dalam mempersiapkan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha atau dunia industri adalah tujuan sekaligus keberhasilan bagi lembaga Pendidikan kejuruan. *Akuntabilitas* (pertanggung jawaban) tertinggi dari penyelenggaraan lembaga Pendidikan kejuruan adalah tingginya terserapnya lulusan di dunia kerja. Melalui konsep *link and match* dimana pembelajaran dilaksanakan di dua tempat yaitu di sekolah dan industri, diharapkan mampu mengatasi kesenjangan antara mutu lulusan dengan tuntutan dunia kerja agar lulusan Pendidikan menengah kejuruan memiliki keterampilan dan keahlian sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja.

Maka dari itu penelitian dilaksanakan agar mengetahui besarnya “Pengaruh *Soft Skills* Terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Program Keahlian DPIB SMKN 6 Bandung” Penjelasan serta data yang diperoleh pada penelitian ini berguna bagi tiap-tiap langkah-langkah Praktik Kerja Industri dimulai dari direncanakannya oleh pihak sekolah serta pelaksanaannya yang nanti akan dipraktikan oleh peserta didik.

1.2 Rumusan Masalah

Pada rumusan masalah penelitian ini akan membahas terkait hal-hal seperti identifikasi masalah, rumusan masalah dan Batasan masalah. Identifikasi masalah digunakan untuk memperjelas masalah yang terjadi pada latar belakang. Adapun identifikasi masalah pada latar belakang diatas adalah sebagai berikut :

1. Banyaknya lowongan pekerjaan dari beberapa perusahaan yang harus memiliki kemampuan *Soft Skills*, seperti *team work*, kecakapan komunikasi serta interpersonal *relationship* saat seleksi penerimaan tenaga kerja.
2. Keberhasilan seseorang tidak hanya meliputi keahlian dan kemampuan teknis (*Hard Skills*) akan tetapi ditunjang dengan kecakapan mengelola orang lain serta diri sendiri (*Soft Skills*).
3. Terdapat berbagai penjelasan di latar belakang yang menguraikan bahwa *Soft Skills* menjadi salah faktor yang berkontribusi dalam kesuksesan seseorang di dunia industri.
4. Ketika pelaksanaan kegitanan Praktik Kerja Industri, siswa SMK mempunyai hambatan komunikasi yang cakap dengan pimpinan atau rekan kerja serta masih terdapat peserta didik menunda tugas yang diberikan

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka perlu dibatasi beberapa hal terkait dengan penelitian ini, Adapun pembatasan permasalahan seperti berikut :

1. Keterampilan *Soft Skills* yang berupa kemampuan berpikir kritis, kemampuan komunikasi, kemampuan sikap bertanggung jawab, kemampuan beradaptasi, kemampuan memiliki ketahanan mental (*Effort*), kemampuan memiliki daya juang dan kemampuan bekerja sama dengan orang lain yang dimiliki siswa jurusan Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 6 Bandung kelas XII Tahun Ajaran 2021/2022
2. Prestasi Praktik Kerja Industri jurusan Desain Permodelan dan Informasi Bangunan siswa SMK Negeri 6 Bandung kelas XII Tahun Ajaran 2021/2022 yang berupa nilai dari sertifikat Praktik Kerja Industri dari pihak terkait yaitu pihak sekolah dan pihak industri

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dilakukan perumusan masalah sebagai dasar dalam mencari data serta pengumpulan informasi yang dibutuhkan pada saat penelitian. Adapun beberapa rumusan masalah di penelitian ini seperti berikut :

1. Bagaimana gambaran keterampilan *Soft Skills* yang dimiliki siswa jurusan Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 6 Bandung kelas XII Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Bagaimana gambaran Prestasi Praktik Kerja Industri siswa jurusan Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 6 Bandung kelas XII Tahun Ajaran 2021/2022?
3. Bagaimana pengaruh *Soft Skills* terhadap prestasi prakerin siswa jurusan Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 6 Bandung kelas XII Tahun Ajaran 2021/2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan penjelasan rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran kemampuan *Soft Skills* yang dimiliki siswa jurusan Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 6 Bandung.
2. Untuk mengetahui gambaran prestasi prakerin siswa jurusan Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 6 Bandung
3. Untuk mengetahui pengaruh *Soft Skills* terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri siswa jurusan Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 6 Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian mampu memberi gambaran pada peneliti kaitan kemampuan *Soft Skills* terhadap prestasi Praktik Kerja Industri siswa jurusan Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 6 Bandung.

Hasil penelitian diharapkan mampu memberi sumbangan informasi bagi penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang, terutama yang berkaitan dengan hal yang sama.

2. Secara Praktis

Peneliti, penelitian ini menjadi fasilitas mengasah kecakapan dalam penulisan suatu karya tulis ilmiah, yang diharapkan dapat menambah pengalaman serta wawasan baru selain itu penelitian ini menjadi syarat untuk didapatkannya gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia

Pihak guru dan sekolah SMKN 6 Bandung, hasil penelitian diharapkan mampu memberi masukan pihak sekolah atau dunia Pendidikan terkait, mengenai pentingnya pembelajaran *Soft Skills* pada saat pelaksanaan Praktik Kerja Industri yang diperlukan siswa sebelum memasuki dunia kerja.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar penulisan penelitian ini mudah untuk dipahami oleh segala pihak, maka sistematika penelitian skripsi ini disajikan dalam bentuk lima bab yang sistematika penulisan tersusun seperti berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini mengungkapkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang landasan teoritis dan empiris yang mendasari variable – variable dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian, metode penelitian, variable dan paradigma penelitian, data dan sumber penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas pemaparan hasil pengolahan data penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini membahas kesimpulan akhir semua hasil penelitian dan berisi rekomendasi saran kepada pihak – pihak terkait dalam penelitian ini.

